

Pengelolaan Pembelajaran Inklusi pada Mata Pelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SMP Ibnu Sina Bandung

Syavira Nurlita*, Aep Saepudin, Helmi Aziz

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*syaviranurlita012@gmail.com, aep.saepudin@unisba.ac.id, helmiaziz@unisba.ac.id

Abstract. Children with special needs are still underestimated by the general public. And also children with special needs are able to get national education that is equivalent to normal children. Therefore education for children with special needs is indeed very important to support their belief in following the level of education in accordance with their level of intelligence. In this study, it discusses how to manage inclusive school education, specifically in PAI subjects at SMP Ibnu Sina Bandung. The research method used is descriptive qualitative. Then the research subjects were 7 informants consisting of the Principal of the Ibnu Sina Middle School, 2 PAI teachers, and 4 accompanying teachers. Data collection techniques: Observation, documentation, and interviews. Data analysis techniques: Data collection, data reduction, and data presentation. The results of the research show that: (1) In inclusive learning planning there is a curriculum that is adapted according to the conditions and needs of children, class management, teacher mapping, making individual learning programs, preparing lesson schedules, learning materials and learning media. (2) In the implementation of inclusive learning in PAI subjects for Slow learner children, Autistic children, and Dyslexic children who are accompanied by a companion teacher. (3) In the learning evaluation carried out in inclusive schools, namely the evaluation carried out, namely diagnostic evaluation and formative evaluation. (4) The driving factors and inhibiting factors for inclusive learning are external and internal factors.

Keywords: *planning, implementation, evaluation and driving and inhibiting factors.*

Abstrak. Anak berkebutuhan khusus masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat umum. Dan juga anak berkebutuhan khusus mampu mendapatkan pendidikan nasional yang setara dengan anak normal. Maka dari itu pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus memang sangat penting untuk menunjang kepercayaan mereka dalam mengikuti jenjang pendidikan sesuai dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki. Pada penelitian ini membahas tentang bagaimana pengelolaan pendidikan sekolah inklusi khusus nya pada mata pelajaran PAI di SMP Ibnu Sina Bandung, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran sekolah inklusi, pelaksanaan pembelajaran inklusi, evaluasi pembelajaran inklusi, serta faktor pendorong dan penghambat pembelajaran inklusi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Kemudian subjek penelitian 7 narasumber yang terdiri dari Kepala Sekolah SMP Ibnu Sina, 2 guru PAI, dan 4 Guru pendamping. Teknik pengumpulan data: Observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data: Pengumpulan data, Reduksi data, dan penyajian data. Hasil penelitian menunjukan Bahwa: (1) Pada perencanaan pembelajaran inklusi terdapat kurikulum yang diadaptasikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak, pengelolaan kelas, pemetaan guru, pembuatan program pembelajaran individu, penyusunan jadwal pelajaran, materi pembelajaran serta media pembelajaran. (2) Pada pelaksanaan pembelajaran inklusi pada mata pelajaran PAI pada anak Slow learner, anak Autis, dan pada anak Disleksia yang didampingi oleh guru pendamping. (3) Pada evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada sekolah inklusi yaitu evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi diagnostic dan evaluasi formatif. (4) Pada faktor pendorong dan penghambat pembelajaran inklusi yaitu terdapat pada faktor eksternal dan internal.

Kata Kunci: *perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor pendorong dan penghambat.*

A. Pendahuluan

Anak berkebutuhan khusus masih dipandang sebelah mata oleh masyarakat umum. Dan juga anak berkebutuhan khusus mampu mendapatkan pendidikan nasional yang setara/sesuai dengan anak normal. Oleh sebab itu sekolah regular dengan orientasi inklusi merupakan cara yang efektif untuk memerangi sikap deskriminatif, menciptakan masyarakat terbuka, sekolah inklusi juga memberikan pendidikan yang efektif kepada mayoritas anak.

Tetapi disamping itu semua dalam pelaksanaan pendidikan inklusif bukanlah hal yang mudah. Seperti kita tau dalam kelas inklusif terdapat siswa yang berkemampuan normal dan ada pula yang berkemampuan khusus dengan keadaan seperti itu guru atau pengajar dalam melaksanakan pembelajaran pasti banyak kendala atau problematika. Dan juga menangani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), tidak sama antara yang satu dengan yang lainnya.

Maka dari itu, SMP Ibnu Sina Bandung merupakan salah satu institusi yang memberikan layanan pendidikan inklusi. Di SMP Ibnu Sina memiliki siswa penyandang berkebutuhan khusus yaitu; Slow leaner, Autis, dan Disleksia. Akan tetapi dengan keterbatasan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus tersebut, maka mereka memberikan pemenuhan kebutuhan yang berbeda sesuai dengan kondisi mereka. Pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus membutuhkan suatu strategi tersendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan faktor pendorong dan penghambat dalam pembelajaran inklusi pada mata pelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus di SMP Ibnu Sina Bandung?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui bagaimana Perencanaan pembelajaran Inklusi pada pelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SMP Ibnu Sina Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan pembelajaran inklusi pada pelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SMP Ibnu Sina Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana Evaluasi hasil pembelajaran inklusi pada pelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SMP Ibnu Sina Bandung.
4. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendorong dan penghambat dalam pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di SMP Ibnu Sina Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan perolehan data dan pencariannya datanya melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi yang dilakukan dengan pencatatan, pengamatan terhadap objek yang diteliti. Kemudian wawancara yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian ini ialah; Kepala Sekolah, Guru PAI dan Guru Pendamping. Dan yang terakhir dokumentasi untuk informasi gambaran umum sekolah dan sebagainya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengelolaan pembelajaran inklusi pada mata pelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan khusus (ABK) di SMP Ibnu Sina Bandung

Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengelolaan pembelajaran inklusi pada mata pelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) di SMP Ibnu Sina meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor pendorong dan penghambat. Pada perencanaan pembelajaran inklusi terdapat kurikulum yang disederhanakan, yang disesuaikan dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus, terdapat perencanaan kelas yang terdiri dari; kelas regular dan kelas khusus. Kelas regular yaitu kelas yang berisikan anak normal. Sedangkan kelas khusus (ruangan stimulasi center) yaitu ruangan yang telah disediakan oleh pihak sekolah untuk proses pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus. Sebab di SMP Ibnu Sina anak berkebutuhan khusus belum bisa melakukan proses pembelajaran yang digabungkan dengan anak normal.

Kemudian terdapat pemetaan guru yang terdiri dari guru regular dan guru khusus. Guru regular adalah guru yang mengajar di sekolah penyelenggaraan pembelajaran inklusif dan tidak

memiliki latar belakang pendidikan luar biasa. Biasanya guru ini mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang dikuasai oleh guru reguler tersebut. Sedangkan guru khusus/guru pendamping (shadaw teacher) adalah guru yang memiliki latar belakang pendidikan luar biasa (PLB) guru pendamping memiliki tugas dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan sekolah inklusi yang tercantum dalam Permendiknas no 70 tahun 2009.

Pada SMP Ibnu Sina anak berkebutuhan khusus melakukan pembelajaran di ruangan stimulasi center dan di damping oleh guru pendamping. Sebelum melakukan proses pembelajaran guru pendamping membuat program pembelajaran individu (PPI). PPI merupakan suatu program pembelajaran yang didasarkan pada kebutuhan setiap anak. PPI menyesuaikan dengan kondisi dan situasi anak, dikarenakan kondisi anak berkebutuhan khusus yang beragam sehingga layanan pendidikannya lebih diarahkan pada layanan yang bersifat individu. Proses pembuatan PPI ada tiga tahapan yaitu; tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. PPI ini disusun oleh guru kelas, orang tua, guru mata pelajaran, guru pendamping dan anak berkebutuhan khusus secara bersama. Setelah membuat PPI guru pendamping membuat materi pembelajaran dan RPP yang telah disesuaikan/disederhanakan sesuai dengan kebutuhan anak. Dan yang terakhir yaitu guru pendamping memilih metode pembelajaran dan media pembelajaran dan juga disesuaikan dengan kebutuhan anak, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Metode pembelajaran yang digunakan ialah menggunakan metode joyfull learning dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak.

Pada tahap evaluasi guru pendamping menggunakan evaluasi diagnostik dan evaluasi formatif. Evaluasi diagnostik adalah evaluasi yang ditujukan untuk menelaah kelemahan-kelemahan siswa beserta faktor penyebabnya. Seperti pengulangan materi berulang-ulang, dan interaksi Tanya jawab antara siswa dan murid. Sedangkan evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar dan mengajar. Seperti pemberian kuis, pekerjaan rumah, dan penilaian tengah semester (PTS).

Kemudian pada faktor pendorong dan penghambat dalam proses pembelajaran inklusi. Pada faktor pendorong yaitu; sarana dan prasarana yang disediakan disekolah cukup memadai untuk mendukung proses pembelajaran, metode dan media pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak berkebutuhan khusus tidak merasa terbebani dalam proses pembelajaran. Kemudian pada faktor penghambat yaitu; kurangnya lahan sekolah/lapangan yang menyulitkan pihak sekolah jika ada perkumpulan seluruh siswa (Heru Pratikno, 2021). Lahan lapangan yang tersedia hanya mampu menampung 70%, sehingga 30% siswa berbaris di depan kelas masing-masing. Kemudian sarana dan prasarana harus diperbaharui.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pada perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh SMP Ibnu Sina sudah sesuai dengan ketentuan pemerintah tentang sekolah inklusi. Karena kurikulum yang telah disederhanakan yang disesuaikan dengan anak berkebutuhan khusus, ruangan khusus, guru pendamping khusus, materi yang disederhanakan, metode dan media yang disesuaikan dengan kondisi anak berkebutuhan khusus sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
2. Pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendamping dengan menggunakan metode joyfull learning sudah tepat, karena anak berkebutuhan khusus mengikuti kegiatan pembelajaran dengan keadaan senang dan tidak merasa terbebani sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
3. Pada proses evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendamping sudah tepat karena melakukan evaluasi dengan diagnostik dan formatif hal ini dapat mempermudah guru untuk melihat kondisi anak berkebutuhan khusus apakah bertambah atau menurun.
4. Dan yang terakhir faktor pendorong dan penghambat. Di lihat dari uraian diatas faktor pendorong dan penghambat sudah ada yaitu; sarana dan prasarana sudah memadai walaupun ada beberapa yang tidak layak pakai. Kemudian pada faktor penghambat

kurangnya lahan sekolah sehinggalah untuk melakukan aktivitas di lapangan sekolah.

Acknowledge

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya, terutama nikmat Iman dan Islam sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul pengelolaan pembelajaran inklusi pada mata pelajaran PAI bagi Anak berkebutuhan khusus di SMP Ibnu Sina Bandung. Shalawat serta salam senantiasa penulis

sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW dan para keluarga, sahabat, dan kita semua selaku umatnya yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan pikiran penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari, selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan saran yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua, yakni Mamah dan Papah serta Suami tersayang yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan dukungan serta tiada hentinya selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan tugas akhirnya yaitu skripsi dan mendapatkan gelar sarjana yang bermanfaat
2. keluarga besar, yakni teteh tercinta Ritva Aneli Fauziah yang selalu mendukung adik satu-satunya ini untuk segera menyelesaikan tugas akhirnya, serta selalu memberikan motivasi yang sangat membangun untuk adiknya tercinta.
3. Bapak Dr. Aep Saepudin, Drs., M.Ag. selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam bandung sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, membimbing dan kepercayaan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Helmi Aziz, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, membimbing dan kepercayaan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak H. Eko Surbiantoro, DRS., M.Pd.I selaku dosen wali yang telah membimbing peneliti dari awal perkuliahan, hingga tahap skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh Staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu dan memberikan banyak ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
7. Orang paling sabar dan baik Sri Wulan Fitriyani. Terimakasih atas segala tenaga, jasa, fikiran dan waktu yang telah engkau berikan dan keikhlasan dalam membantu dan mendukung saya hingga tahap skripsi ini. Terimakasih selalu membuat saya tertawa dan selalu ada untuk saya semoga bahagia selalu.
8. orang-orang baik sahabat saya Aspia Rida, Yuli Aprida, dan dea Riswana. Terima kasih atas segala kenangan, dukungan satu sama lain, dan menemani dari mahasiswa baru hingga tahap skripsi ini.
9. semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah mambtu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank for believing in me, I wanna thank me for all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thanj me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.

Daftar Pustaka

- [1] Heru Pratikno. (2021). Persepsi Orang Tua Terhadap Penentuan Sekolah Bilingual Jenjang Paud Dan SD Pada Masa Pandemi Covid-19. *Golden Age : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(Persepsi, Sekolah, Covid), 61–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/ga:jpaud.v5i1.7994>
- [2] Alaydrus, Habib Syarief Muhammad. *Agar Hidup Selalu Berkah: Meraih Ketentraman Hati Dengan Hidup Penuh Berkah*, Bandung, PT. Mizan Pustaka: 2009, halm: 32.
- [3] Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012, halm: 1-2.
- [4] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (2010), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, hal. 269

- [5] Ali Mukti, agama dalam pengumpulan masyarakat kontemporer, Yogyakarta: Tiara wacana, 1997, halm: 5.
- [6] Rafiah, Nurul Hidayat. Proses Identifikasi: “Menenal Anak Kesulitan Belajar tipe disleksia bagi guru sekolah dasar Inklusi” 2019, halm: 110-111.
- [7] <https://core.ac.uk/download/pdf/230919492.pdf> diakses pada tanggal 21 Desember
- [8] 2021 pukul 23.45
- [9] Nurkhabibah, Penanganan Instruksional bagi anak lambat belajar (slow Learner), 2013, halm: 27-28.
- [10] Desiningrum, Dinie Ratri. Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus, 2011, halm: 2-3.
- [11] Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, “Ilmu Pendidikan” (Jakarta: Rineka Cipta: 1991), hlm. 69 2
- [12] Zuhairini, “Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, (Malang: UIN Press, 2004) hlm.1
- [13] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, h. 252. Bandung:
- [14] Alfabeta. 2016
- [15] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, h. 247. Bandung:
- [16] Alfabeta. 2016
- [17] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, h. 249. Bandung: Alfabeta. 2016
- [18] Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- [19] Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 5 ayat (2) tentang Sistem Pendidikan
- [20] Nasional
- [21] Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 32 ayat (1) tentang Sistem pendidikan
- [22] Nasional
- [23] E. Kosasih, Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus, (Bandung: Yrama Widya, 2012, hlm.1
- [24] Cooter & Cooter Jr., 2004; Wiley (2015). Kesulitan Belajar Anak Usia Sekolah Dasar, jurnal psikologi: vol.5, hlm.14.
- [25] World Health Organization (2016). Maternal Role In Guiding Social Communcation To Autistic Children as a Quality of Life Determinant, hlm. 25.
- [26] Rachmita M.Harahap (2019). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi, quality: vol.7, hlm.51.
- [27] Permendiknas Nomer 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusi
- [28] Arikunto (2016). Pengelolaan Pembelajaran Sebagai Salah Satu Teknologi Dalam Pembelajaran, jurnal manajemen pendidikan Islam, vol.4, hlm.80
- [29] Suprianto dan Muhsin (20011). Strategi Pengelolaan Pembelajaran, jurnal ideas publishing, hlm. 142.
- [30] Alimin menjelaskan dalam Ahad Jauhari (2017). Pendidikan Inklusi Sebagai Alternatif Solusi Mengatasi Permasalahan Sosial Anak Penyandang Disabilitas. Jurnal ijtimiya, vol.1, hlm.30.
- [31] Saylor, Alexander, dan Lewis (2008). Kurikulum Dan Pembelajaran (teori dan praktek KTSP). Prenadamenia Grup, Jakarta-Rawamangun. Hlm.4
- [32] Tholib Kasan. Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan, Jakarta: Studiapres, 2000, hlm.91
- [33] B.Suryobroto. Manajemen Pendidikan Di Sekolah, publisher: Jakarta: rinekacipta, 2004, hlm. 2-4.
- [34] John D. Millet (2016) public administration, Bandung: mandarmaju, hlm. 123.
- [35] Samsul Nizar, (2012). Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: ciputatpress, hlm. 20 M.arifin

- (1996:35-36). Konsep Pendidikan Islam, Jakarta: PT. Bmi aksara.
- [36] Abdul Majid. Belajar dan Pembelajaran Agama Islam, Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2012.Hlm. 109-110Abdul Majid. Pendekatan Ilmiah dalam Impleentasi Kurikulum 2013. Bandung: remaja
- [37] Hasbi Ash-Shidiqi. Pengantar Hukum Islam Jilid 1. Jakarta: bulan bintang, 2014
- [38] Hlm.78-79.
- [39] Hasan Langgulung. Asas Pendidikan Islam. Jakarta: pustaka Al-husna, 2018, hlm. 75.
- [40] Bachri Syaiful (2010). Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis. Jakarta: Rineka cipta.
- [41] Abdurahman (2012). Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta; Rineka cipta.
- [42] Chamidah. Pendidikan Inklsi Untuk Anak Dengan Kebutuhan Kesehatan Khusus, jurnal pendidikan khusus. vol.7, 2010.
- [43] Sudjana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Remaja rosdakarya, 2016.
- [44] Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka cipta, 2010.
- [45] Ralp Tyler (2016: 3). Models of Teaching new yerser; prentce-hall, inc. englewood cliffs
- [46] Rina Febriana. Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Bungasari fatmawati, 2019. Hlm. 160
- [48] Hardani. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2020.
- [49] Barlian. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka ilmu grup, 2020.
- [50] Setiawan. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogayakrta; Pustaka ilmu, 2020.
- [51] Kristanto. (2018). Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Yogyakarta: CV. Budi utama.
- [52] Manzilati. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Malang: UB Media.
- [53] Sugiyono. (2015). Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Yogyakarta: CV. Budi utama
- [54] Noeng Muhadjir. Analisis Data Kualitatif. Jurnal al-hadharah. Vol.17, 2018.
- [55] Oktaviani. Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data. Resume Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong. 2019.
- [56] Gulo dan Thalha Alhamid dan Budur Anufi (2019:45). Instrumen Pengumpulan Data. Resume Sekolah Tinggi Islam Negeri Sorong.
- [57] Rudyati. (2015:12). Manajemen Sekolah Inklusi di SD Babatan 5. Surabaya: jurnal inspirasi manajemen pendidikan. Vol. 3.
- [58] PP No 17 tahun 2010 Pasal (i) tentang Guru Pendamping Khusus
- [59] Fathin, Sara Aulia, Erhamwilda (2022). *Studi Korelasi antara Pengetahuan Kurikulum Ismubaristik dengan Sikap Sopan dan Santun pada Siswa*. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam 2(1). 1-6.